BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hormon progesteron berbeda tidak nyata terhadap persentase estrus pada induk kambing peranakan etawah yang berbeda tingkat kelahiran.
2. Hormon progesteron berbeda tidak nyata terhadap onset estrus pada induk kambing peranakan etawah yang berbeda tingkat kelahiran namun pada onset estrus yang lebih cepat timbul adalah pada kambing yang 2 (dua) kali melahirkan.
3. Hormon progesteron berbeda tidak nyata terhadap lama estrus pada induk kambing peranakan etawah yang berbeda tingkat kelahiran namun lama estrus yang paling panjang adalah pada kambing peranakan etawah yang 1 (satu) kali melahirkan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, disarankan kepada para peternak agar lebih memperhatikan saat timbulnya gejala estrus setelah sinkronisasi, karena hal tersebut sebagai penentu saat pelaksanaan Inseminasi Buatan maupun Kawin Alami.

DAFTAR PUSTAKA

Anggorodi, 1997. Ilmu Makanan Ternak, Gramedia. Jakarta.

Anonim, 2012. Budidaya Ternak Kambing. http://lembahpinus. Wordpress.com Diakses pada tanggal 8 juli 2012. Makassar

Devendra, C. And M. Burns. 1994. Goat Productions in the Tropik. Common Wealth. Agriculture Bureaux. Farnham Royal, England.

Feliciano, M.C. Luísa Mateus dan Luís Lopez da Costa. 2003. Luteal Function and Metabolic Parameters in Relation to Conception in Inseminated Dairy Cattle. Revista Portuguesa de Cĕncias Veterinárias.

Feradis. 2010. Reproduksi Ternak. Penerbit Alfabeta. Bandung

Fitra Aji Pamungkas, F.A., A. Batubara, M. Doloksaribu E. Sihite. 2009. Potensi Plasma Nutfah Kambing Lokal di Indonesia. *Juknis.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.

Hafez, ESE. 2000. Reproduction In Farm Animal. 7th edition. Leafebiger.Philadelphia

Hunter RHF, Bogh IB, Einer-Jensen N, Muller S, Greve T. 2000. Pre-ovulatory Graafian follicles aremcooler than neighbouring stroma in pig ovaries.

Isnaeni, W. 2006. Fisiologi Hewan. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

Mileski, A. & P. Myers. 2004 Capra hirtus. 2003 (On line), Animal Diversity Web

Mulyono, S. 2003. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.ndit

Murtidjo, 1993. Memelihara Kambing Sebagai Ternak Potong dan Perah Kanisius. Yogyakarta.

Pamungkas FA, Batubara A, Doloksaribu M, Sihite E. 2009. Petunjuk Teknis Potensi Plasma Nutfah Kambing Lokal di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian Bogor.

Partodihardjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi hewan. Cetakan ke dua. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.

Patterson, D. J., Smith, M. F., and Scafer, D. J. 2005. New opportunities tosynhronize estrus and fasilitate fixed-time Al, Division Of animal Sciences, University Of Missouri-Columbia.

Rizal. M. 2005. Pengaruh Inplantasi Progesteron Intravagina terhadap Timbulnya Estrus Pada Domba Garut Betina. Jurusan Pertanian Universitas Patimura, Ambon

Salisbury, G. W, Van Demark N. L. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi. 1987. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Siregar TN.2001. tampilan Reproduksi Kambing Lokal yang Mengalami Sinkronisasi Birahi dengan Progesteron dan kehadiran Pejantan.

Setiadi, A. P, Rakhman, Z, Nurwatha, P.F, Muchtar,M.& R Aharjaningtrah, W. (2000) Distribusi, Populasi, Ekologi dan Konservasi Elang Jawa Spizaetus Bartelsi Stresemann 1924 di Jawa Barat Bagian Selatan. BP/FFI/BirdLIFE International/YPAL-Himbio Unpad, Bandung, Indonesia.

Setiadi, MA dan Aepul. 2010. Daya Penghambatan Arus Listrik Daerah Vagin pada Domba Setelah Sinkronisasi Estrus. Prosiding Seminar Nasional Peranan Teknologi Reproduksi Hewan dalam Rangka Swasembada Pangan Nasional: 135-138.

Steel, R.G.D and J.H. Torrie, 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Toelihere, M.R. 1985. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Mutiara. Bandung.

Lampiran 1. Analisis Of Varians pengaruh perlakuan terhadap onset birahi pada Kambing Peranakan Etawah.

A. Rataan

Ulangan	Perlakuan			Jumlah
	Belum Melahirkan	1X Melahirkan	> 1X Melahirkan	
1	63	62	42	167,00
2	55	30	30	115,00
3	64	64	32	160,00
Total	182,00	156,00	104,00	442,00
Rata-rata	60,67	52,00	34,67	147,34

a) Menghitung jumlah kuadrat

FK $= \underline{Yij^2}$

$$= \frac{(442)^2}{3 \times 3}$$

$$= 21707{,}11$$

$$JKT = \sum_{i=1}^{t} \sum_{j=1}^{t} Y_{ij}^2 - FK$$

$$= (63)^2 + (55)^2 + (64)^2 + (62)^2 + \ldots\ldots\ldots\ldots + (32)^2 - FK$$

$$= 23618{,}00 - 21707{,}11$$

$$= 1910{,}89$$

$$JKP = \sum_{i=1}^{t} \frac{Y_{ij}^2}{n} - FK$$

$$= \frac{(182)^2 + (156)^2 + (104)^2}{3} - FK$$

$$= \frac{68276{,}00}{3} - 21702{,}11$$

$$= 1051{,}56$$

$$JKG = JKT - JKP$$

$$= 1910{,}89 - 1051{,}56$$

$$= 859{,}33$$

b) Menghitung kuadrat tengah

$$KTP = \frac{JKP}{t - 1}$$

$$= \frac{1051{,}56}{3 - 1}$$

$$= 525{,}78$$

$$KTG = \frac{JKG}{}$$

$$t\ (n-1) = \frac{859{,}33}{3\ (3-1)} = 143{,}22$$

$$F\ hitung = \frac{KTP}{KTG} = \frac{525{,}78}{143{,}22} = 3{,}67$$

B. Analisis sidik ragam onset estrus

SK	db	JK	KT	Fhitung	F table	
					0.05	0.01
Perlakuan	2	1051,56	525,78	$3{,}67^{tn}$	5,14	10,92
Galat	6	859,33	143,22			
Total	8	1910,89				

Keterangan : ^{tn} : Berbeda tidak nyata
* : Berbeda nyata
** : Berbeda sangat nyata

Lampiran 2. Analisis Of Varians pengaruh perlakuan terhadap lama birahi pada Kambing Peranakan Etawah.

A. Rataan

Ulangan	Perlakuan			Jumlah
	Belum Melahirkan	1X Melahirkan	> 1X Melahirkan	
1	48	27	41	116,00
2	48	30	28	106,00
3	32	49	26	107,00
Total	128,00	106,00	95.00	329,00
Rata-rata	42,67	35,33	31.67	109,67

a) Menghitung jumlah kuadrat

FK $= \frac{Yij^2}{n.t}$

$= \frac{(329)^2}{3 \times 3}$

$= 12026,78$

JKT $= \sum_{i=1}^{t} \sum_{j=1}^{t} Y_{ij}^2 - FK$

$= (48)^2 + (48)^2 + (32)^2 + (27)^2 + \ldots\ldots\ldots\ldots + (26)^2 - FK$

$= 12803,00 - 12026,78$

$= 776,22$

JKP $= \sum_{i=1}^{t} \frac{Y_{ij}^2}{n} - FK$

$= \frac{(128)^2 + (106)^2 + (95)^2}{3} - FK$

$= \frac{36645,00}{3} - 12026,78$

$= 188,22$

JKG $= JKT - JKP$

$= 776,22 - 188,22$

$= 588,00$

b) Menghitung kuadrat tengah

KTP $= \frac{JKP}{t - 1}$

$= \frac{188,22}{3 - 1}$

$= 94,11$

KTG $= \frac{JKG}{t\,(n - 1)}$

$$= \frac{588,00}{3\ (3 - 1)}$$

$$= 98,00$$

$$\text{F hitung} = \frac{KTP}{KTG}$$

$$= \frac{94,11}{98,00}$$

$$= 0,96$$

B. Analisis sidik ragam lama birahi

SK	db	JK	KT	Fhitung	F tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	2	188,22	94,11	$0,96^{tn}$	5,14	10,92
Galat	6	588,00	98,00			
Total	8	776,22				

Keterangan : ^{tn} : Berbeda tidak nyata
* : Berbeda nyata
** : Berbeda sangat nyata

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

- Nama : Wijayanti
- Nim : 621411067
- Tempat Tanggal Lahir : Paguyaman, 24 Agustus 1990
- Angkatan : 2011
- Program Studi : SI Peternakan
- Jurusan : Peternakan
- Fakultas : Pertanian
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Anak : Anak ke-3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara
- Alamat : Desa Jatimulya,Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo
- Orang Tua Kandung

  Ayah : Minan Kusen

  Ibu : Musrika Poniran

B. Riwayat Pendidikan

- SD : SDN I Paguyaman (1996 – 2002)
- SMP : SLTP Negeri I Wonosari (2002 -2005)
- SMA : SMK Negeri I Wonosari (2005 – 2008)
- Pada tahun 2011 penulis diterima diperguruan tinggi Negeri. Universitas Negeri Gorontalo Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian.